

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT UGT Sidogiri Capem Kepanjen, di jln kidul pasar kepanjen.

3.2 Jenis dan pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan peneliti ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sedarmayanti, Dkk. 2002: 33).

Menurut Bogdan dan Taylor (1975), dalam Maleong (2006: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian Diskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono.2008: 289) Adapun penelitian Deskriptif menurut Arikunto (1998:309) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menuntut apa adanya pada saat peneliti dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian berusaha menghubungkan kejadian-kejadian/objek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang Analisis Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) dalam meningkatkan Pendapatan studi pada BT UGT Sidogiri Capem Kepanjen.

Peneliti juga memaparkan data dalam bentuk angka-angka, kemudian angka-angka perhitungan bagi hasil tersebut akan dideskripsikan ke dalam data kualitatif, sehingga memudahkan penulis untuk mengambil kesimpulan. Data tersebut adalah akad, data perhitungan pembayaran angsuran mudharabah dan data nasabah pembiayaan mudharabah.

3.3 Subyek penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah: Manager Umum BMT UGT Sidogiri Capem Kepanjen, Dan Nasabah yang Melakukan transaksi Pmbiayaan Bai' Bitsaman Ajil pada BMT Sidogiri Capem Kepanjen.

3.4 Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder, yang berarti:

1. Data Primer. Menurut Marzuki (1986:55) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada pihak BMT UGT Sidogiri Campem Kepanjen, yang memahami langsung tentang aplikasi pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA).

2. Data Sekunder. Menurut Marzuki (1986:56), data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder pada penelitian ini meliputi: hasil pendapatan(prosedur) pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA)di BMT UGT Sidogiri Capem Kapanjen

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tekni pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman dan Akbar, 2006: 54). Dalam penelitian ini, pola observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan sebagai pengamat bahwa keterangan yang diperlukan oleh peneliti dapat diperoleh dari partisipan atau subyek, subyek melakukan pengamatan sebagaimana pengamat melakukan pengamatan (Sedarmayanti, Dkk. 2002: 71).

2. Interview (wawancara). Wawancara, menurut Lexy J Moleong (1991:135) dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lesan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan maksud melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2008: 329). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang pendapatan yang di dapatkan BMT dalam pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) pada BMT UGT Sidogiri Capem Kapanjen.

3.6 Model Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Semua data yang diperoleh baik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi diolah/dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Indriantoro, dkk (2002:11), mendefinisikan analisis data sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dengan menggambarkan keadaan objek penelitian yang sebenarnya untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta memberikan solusi dalam menyelesaikannya.

Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang dihasilkan dari lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum (Moeloeng, 2006: 248). Pada penelitian kali peneliti mengumpulkan semua data yang ada, baik data primer (melalui metode wawancara dan observasi) maupun data sekunder (melalui dokumentasi). Kemudian menganalisis dan akhirnya mengambil kesimpulan atas analisisnya.

Adapun tahapan-tahapan analisis data dari penelitian ini adalah:

1. Analisis pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil yang diterapkan di BMT-UGT Sidogiri Capem Kapanjen

2. Analisis kontribusi pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dalam meningkatkan pendapatan BMT
3. Analisa rasio profitabilitas BMT yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE).

